

---

## Peran Orang Tua, Guru dan Teman Sebaya dalam Membantu Siswa Mencapai Tugas-tugas Perkembangan

Musri Ali Gapur<sup>1</sup>, Hendra Harmi<sup>2</sup>, Ahmad Dibul Amda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri Curup

\*Corresponding author, e-mail: [gapurmusri@gmail.com](mailto:gapurmusri@gmail.com)

<b>Received:</b> 9 Agustus 2022	<b>Accepted:</b> 10 Desember 2022	<b>Published:</b> 30 Desember 2022
------------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------

### Abstract

The background of this research is that there are some students whose developmental tasks have not developed well, this study aims to reveal the role of parents, teachers and peers in helping students achieve developmental tasks, the questions of this research are; 1. What is the role of parents in helping students achieve developmental tasks at MTs S 02 Al-Munawwaroh kepahiang, 2. What is the role of teachers in helping students achieve developmental tasks at MTs S 02 Al-Munawwaroh kepahiang, 3. What is the role of peers in helping students achieve developmental tasks at MTs S 02 Al-Munawwarah, the research subjects are parents, teachers and peers. The research method used in this study is a type of qualitative research. The research approach in this study is descriptive. This study does not have a hypothesis, because this research is not intended to test hypotheses that have been formulated to be rejected or accepted, but emphasizes collecting data to describe the actual situation in the field, collecting data by means of interviews and documentation. Based on the results of the study, in general, there is a role for parents, teachers and peers in helping students achieve assignments at MTs S 02 Al-Munawwarah kepahiang. In particular, there is a role for parents in helping students achieve developmental tasks at MTs S Al-Munawwaro Kepahiang. There is a teacher's role in helping students achieve developmental tasks at Mts S 02 Al-Munawwaro Kepahiang. There is a role of peers in helping other students in achieving developmental tasks at MTs S 02 Al-Munawwaroh kepahiang.

Keywords: parents, teachers, peers developmental tasks

---

**How to Cite:** Gapur, M. A., Harmi, H., Amda, A. D. 2022. Peran Orang Tua, Guru dan Teman Sebaya dalam Membantu Siswa Mencapai Tugas-tugas Perkembangan. *Jurnal Counseling Care*, 6 (2): 44-49., DOI: 10.22202/jcc.2022.v6i2.6029

---

### Pendahuluan

Pengasuhan otoritatif adalah mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka, orang tua yang otoritatif menunjukkan respon yang terhadap perilaku konstruktif anak sehingga anak bisa mandiri, berperilaku seperti orang dewasa, bertanggung jawab, ceria, bisa mengendalikan diri, orintasi pada prestasi, menjalinkan hubungan yang ramah dengan teman sebaya, bisa menyelesaikan stress dengan baik dan bisa bekerjasama dengan orang dewasa (Santrock, 2007). Peran guru dalam rangka membantu siswa mencapai tugas perkembangan pertama memberikan pengajaran dan bimbingan tentang keterampilan sosial, kedua memberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan kerja sama antar kelompok ,ketiga mengajar atau membimbing siswa tentang demokratis dan berteman secara sehat. (LN, S. Y.,2014). Kemudian dijelaskan oleh berndt peran pertemanan membantu remaja memecahkan masalah (seperti masalah dengan orang tua atau masalah putus cinta) dengan

memberikan nasehat atau informal. Teman juga dapat melindungi remaja yang “rentan” dijadikan korban oleh sebaya lain. Bukopi dan parker juga menambahkan pertemanan yang saling mendukung antara individu yang memiliki keterampilan sosial akan menguntungkan perkembangan bagi remaja. kemudian dalam berteman remaja juga memberikan dukungan fisik kepada teman lainnya agar menerima dan menggunakan fisiknya dengan baik. (Santrock, 2007). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua, guru dan teman sebaya dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan. Berdasarkan dari hasil temuan di lapangan bahwa dari hasil observasi peneliti di MTs S 02 Al-Munawwaroh kepahiang pada tanggal 25 Desember 2021 ditemukan siswa yang mengalami permasalahan seperti siswa kurang mampu mengendalikan emosi seperti ketika sedang marah mau mengajak berkelahi temannya, kurang bisa membina hubungan baik dengan teman seperti tidak ramah dan suka memilih dalam mencari teman serta ketika diajak mengerjakan tugas kelompok jarang untuk hadir, Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa inggris kelas VII bapak wasito pada tanggal 26 Desember 2021 ada siswa tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan seperti tidak mengerjakan tugas piket kelas sedangkan siswa yang lain mengerjakan tugas mereka masing masing sesuai jadwal, tidak mau mengembangkan kepintaran ketika di ikut sertakan dalam lomba seperti lomba KSM selalu menolak padahal sering juara kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa Mts S 02 Al-munawwarohkepahiang Pada 27 Desember 2021 terdapat ada beberapa siswa yang kurang bisa menerima keadaan fisik karena tidak terlalu besar dan tinggi sedangkan teman lainnya memiliki fisik yang lebih besar dan lebih tinggi darinya ketika ada masalah selalu mengajak berkelahi sehingga siswa tersebut menjauhkan dari temannya. Kemudian setiap ada pekerjaan dirumah (PR) tidak pernah mengerjakan secara mandiri selalu meniru kepada teman lain yang sudah selesai mengerjakan, Berdasarkan hasil temuan dilapangan pada 28 Desember 2021 menjelaskan ada salah satu siswa MTs S 02 Al-Munawwaroh ketika melakukan konseling perorangan ditemukan permasalahan ada siswi perempuan yang kurang bisa membina hubungan baik dengan teman di sekolah karena karena siswi tersebut mudah marah, mudah tersinggung, susah diatur sehingga dijauhkan dari temannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh, bahwa tugas-tugas perkembangan belum berkembang dengan baik, namun peneliti belum mengetahui secara pasti apakah ada peran orang tua, guru dan teman sebaya dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan, karena antara teori dan yang terjadi dilapangan bertolak belakang sehingga oleh karena itu akan peneliti ungkapkan dalam penelitian yang berjudul Peran Orang tua, Guru, dan teman sebaya dalam membantu Siswa mencapai tugas-tugas perkembangan di MTs S 02 al-Munawwaroh”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran orang tua, guru dan teman sebaya siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan terkait dengan peran orang tua, guru dan teman sebaya dalam membantu tugas-tugas perkembangan. Informan dan sumber datanya adalah Orang Tua, Guru dan Teman sebaya siswa di MTs S 02 Al-Munawwaroh Kepahiag. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Artinya, membandingkan atau menegaskan kembali tingkat keandalan informasi dari berbagai sumber yaitu guru, orang tua dan teman sebaya siswa di MTs s 02 Al-Munawwaroh dan menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

---

## Hasil dan Pembahasan

### Peran orang tua dalam membantu siswa mencapai tugas perkembangan

Dalam memilih teman memahami kriterianya dulu dari sikapnya dan perilakunya, baik, peduli dan bisa menjaga, bisa menerima kekurangan dan meski mendapat teman baru tidak melupakan teman lama. Orang tua melakukan pembinaan kepada siswa untuk kemandirian emosional seperti jika ada masalah selesaikan dengan cara baik tanpa marah, meningkatkan rasa percaya diri, kesadaran diri, memahami yang telah berlalu dengan sudut pandang yang baru, memaafkan kesalahan dari orang lain.

Menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak, jangan mudah memarahi anak, mengenali anak dengan berbagai peraturan, mengikut sertakan anak dalam mengerjakan tugas di rumah, berikan contoh yang baik kepada anak, ajarkan anak tentang konsekuensi atas perilaku anak yang dilakukan.

Tugas dan peran orang tua dalam keluarga pertama didalam masyarakat dimana hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung, disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi dengannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup. (Efrianus Ruli, 2020). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak seperti mengarahkan anak membantu mencari teman, keterampilan contoh terampil menggambar nantinya bisa menjadi arsitektur, minat dan sikap seperti memiliki sikap bertanggung jawab dalam hal yang dilakukan dalam kehidupan social.

Orang tua sebagai sosok pendidik dalam keluarga sangat diharapkan memiliki pengetahuan pendidikan untuk mengarahkan anak-anaknya. Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih sayang orang tua juga yang bertanggung jawab yang paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak (Efrianus Ruli, 2020).

Pada dasarnya emosi memiliki beberapa bentuk seperti yang diungkapkan Daniel Goleman dalam Asrori mengidentifikasi sejumlah kelompok emosi, antara lain:

- 1) Amarah; didalamnya meliputi beringas, mengamuk, benci, marah besar, tersinggung, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung
- 2) Bermusuhan; tindak kekerasan, dan kebencian patologis.
- 3) Kesedihan; didalamnya meliputi sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan depresi.
- 4) Rasa takut; didalamnya meliputi cemas, takut, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panic, fobia.

Kenikmatan; didalamnya meliputi bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan inderawi, takjub, terpesona, puas, rasa terpenuhi, girang, senang sekali, dan mania. (Nurul Azmi, 2015)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan salah satu aspek pertumbuhan anak yang penting untuk di kontrol adalah perkembangan emosi. Emosi dapat mendorong munculnya perilaku dan saat anak belum mampu untuk mengungkapkan apa yang ia rasakan, inginkan, atau pun pikirkan, perilaku ini lah yang merefleksikan apa yang terjadi di dalam anak. Contohnya, anak yang menangis ketika mainannya direbut, tangisan yang ia keluarkan membuat orang

Orang Tua dalam keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan emosi anak karena Orang tua merupakan kelompok sosial pertama di mana anak belajar menunjukkan perilaku, menyatakan pikiran, serta mengekspresikan keinginan dan emosinya dalam sebuah interaksi sosial. Karena itu pengalaman interaksi anak dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku anak dalam hubungannya dengan orang lain di masyarakat anak mengenal lingkungan keluarga dan menyerap norma-norma dan nilai yang berlaku di dalamnya menjadi bagian dari kepribadiannya yang akan bertahan hingga dewasa. (Farokhatin Nashukah and Ira Darmawanti, 2013) orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap tumbuh kembang anaknya, guru dan orang tua harus sejalan dalam memberikan pengasuhan,

pembelajaran dan pendidikan pada anak sehingga anak tidak bingung dalam melaksanakannya. Sebelumnya orang tua menyerahkan anaknya ke sekolah untuk didik dan diasuh dalam rangka mengoptimalkan aspek perkembangan anaknya. (Syahrul Syahrul and Nurhafizah Nurhafiza, 2021)

Orang tua menjadi role model yang bertanggung dan jawab orang tua juga melakukan tindakan bertanggung jawab sehingga anak akan melihat dan belajar apa yang dilakukan oleh orang tua (Qorotu Ayun, 2017). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa apa yang dilakukan oleh orang tua akan ditiru oleh anak sehingga orang tua harus memberikan yang terbaik dalam mendidik anak, kemudian peran orang tua di Mts 02 Al-Munawwaroh kepahiang sudah berusaha dalam mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap anak terhadap tindakan social yang dilakukan.

### **Peran guru dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan**

Guru menanamkan kepada siswa untuk aktif dalam kelompok menjelaskan kepada siswa tentang kemampuan berusaha, mengajarkan kepada siswa tentang memecahkan masalah, mengajarkan tentang interaksi social, harus bisa menyeimbangi antara belajar dan organisasi. Peran guru dalam mengembangkan intelektual siswa seperti guru menerapkan nilai-nilai social siswa, siswa dilatih mengenali kebaikan dalam dirinya, menanamkan pengetahuan dan keterampilan, siswa harus dilatih dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ketika berkomunikasi dengan orang lain, mengasahkan kemampuan siswa dan ketika bertindak dengan cara yang terarah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh guru yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar keterampilan intelektual sesuai dengan cita-cita Pendidikan. Dalam arti lain pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar siswa. (Nur'aeni, 2021)

Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula sehingga Kecerdasan intelektual dibangun melalui berbagai faktor, diantaranya keturunan genetik dan proses pembelajaran, (Nur'aeni, 2021)

### **Peran teman sebaya dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan**

Peran teman sebaya dalam memberi dukungan fisik, menerima keadaan fisik, bersyukur atas apa yang diterima tentang fisik, fisik digunakan pada hal yang positif. Pemahaman peran gender kepada teman memberi pemahaman tugas dan tanggung jawab sebagai pria dan wanita, laki-laki mengerjakan tugas sebagai laki laki seperti membantu ayah di kebun sedangkan wanita membantu ibu dirumah seperti memasak ikut pengajian majlis taklim, ikut serta karang taruna dalam gotong royong. Memahami tugas sesuai gender masing masing.

Kelly dan Hansen dalam Hasman menyebutkan enam fungsi positif dari teman sebaya, yaitu: pertama Mengontrol impuls-impuls agresif; kedua Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independent, teman dalam kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka; ketiga Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang; keempat Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin; kelima Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai; keenam Meningkatkan harga diri (self-esteem). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya. Kelompok sosial mampu menjadi agen sosialisasi yang sangat berpengaruh bagi pembentukan pola perilaku anak atau remaja, terlebih

lagi, kelompok sosial tersebut beranggotakan teman sebaya, tentu akan lebih mudah berpengaruh bagi remaja hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya sangat penting bagi remaja. Interaksi teman sebaya sangat penting dalam membentuk perilaku remaja, (Yusuf Kurniawan, 2018). Salah satu yang mempengaruhi interaksi sosial teman sebaya adalah pemahaman diri tentang fisik jika pemahaman diri seorang positif maka interaksi dengan teman sebaya juga positif.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua, guru dan teman sebaya dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan. 1. Ada peran orang tua dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan, seperti orang tua melakukan pembinaan kepada siswa untuk kemandirian emosional seperti jika ada masalah selesaikan dengan cara baik tanpa marah, meningkatkan rasa percaya diri, kesadaran diri, memahami yang telah berlalu dengan sudut pandang yang baru, memaafkan kesalahan dari orang lain. 2 Ada peran guru dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan, seperti seperti guru menerapkan nilai-nilai social siswa, siswa dilatih mengenali kebaikan dalam dirinya, menanamkan pengetahuan dan keterampilan, siswa harus dilatih dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ketika berkomunikasi dengan orang lain, mengasah kemampuan siswa dan ketika bertindak dengan cara yang terarah 3. Ada peran Teman sebaya dalam membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan. Seperti

## Daftar Pustaka

- Azmi, Nurul, 'Potensi Emosi Remaja Dan Perkembangannya', 2.1 (2015), 36–46 (<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/50/49>)
- Ayun, Qurrotu, 'Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.1 (2017), 102 (<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>)
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 2 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Kurniawan, Yusuf, and Ajat Sudrajat, 'Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15.2 (2018), 149–63 <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>
- Yusuf L.N, Syamsu & Sugandhi, Nani M. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nashukah, Farokhatin, and Ira Darmawanti, 'Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Ditinjau Dari Struktur Keluarga', *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 3.2 (2013), 93 <https://doi.org/10.26740/jptt.v3n2.p93-102>
- Nur'aeni, Nur'aeni, Aiman Faiz, and Fanny Septiany Rahayu, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Di SD Negeri 1 Trusmi Wetan', *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5.1 (2021), 30 <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.14975>
- Ruli, Efrianus, 'Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1.1 (2020), 143–46 <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>

Syahrul, Syahrul, and Nurhafizah Nurhafizah, 'Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19', *Jurnal Basicedu*, 5.2 (2021), 683–96 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>